

Abstrak

Seiring banyaknya konsumsi rokok di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal dengan menaikkan tarif cukai guna mengurangi konsumsi rokok. Dengan naiknya harga rokok legal, akan mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat dengan membeli rokok dengan harga yang lebih murah dan cenderung membeli rokok ilegal. Peredaran rokok ilegal menjadi semakin marak terjadi di daerah pengawasan KPPBC TMP C Madiun baik di pasaran maupun secara online di marketplace. Peredaran rokok ilegal dapat merugikan negara dan berpotensi menurunkan penerimaan negara di bidang cukai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan peredaran rokok ilegal sebelum dan setelah kenaikan tarif cukai, menganalisis pengaruhnya terhadap konsumsi dan produksi rokok, serta mengidentifikasi pengaruh jumlah kerugian negara yang ditimbulkan dari peredaran rokok ilegal pada wilayah pengawasan KPPBC TMP C Madiun terhadap penerimaan cukai hasil tembakau di KPPBC TMP C Madiun. Penulis menggunakan metode penelitian studi lapangan dan wawancara untuk mendapatkan data penelitian. Hasil yang didapatkan adalah jumlah peredaran rokok ilegal di wilayah pengawasan KPPBC TMP C Madiun tidak berubah secara signifikan meskipun terdapat kebijakan kenaikan tarif cukai dan tidak mempengaruhi jumlah penerimaan cukai hasil tembakau di KPPBC TMP C Madiun. Sehingga disimpulkan bahwa pengawasan hasil tembakau ilegal yang dilakukan oleh KPPBC TMP C Madiun sudah berjalan efektif.

Kata Kunci: *Rokok, Ilegal, Kenaikan tarif cukai, KPPBC TMP C Madiun, Penerimaan Cukai*

Abstract

With the increasing consumption of cigarettes in Indonesia, the government implemented a fiscal policy by increasing excise rates to reduce cigarette consumption. With the increase in the price of legal cigarettes, it will affect people's consumption behavior by buying cigarettes at lower prices and tend to buy illegal cigarettes. Circulation of illegal cigarettes is becoming increasingly widespread in the supervision area of KPPBC TMP C Madiun both in the market and online in the marketplace. Circulation of illegal cigarettes can be detrimental to the state and has the potential to reduce state revenue in the field of excise. The purpose of this research is to identify the differences in the distribution of illegal cigarettes before and after the increase in excise rates, to analyze their effects on consumption and production of cigarettes, and to identify the effect of the amount of state losses resulting from the circulation of illegal cigarettes in the supervision area of KPPBC TMP C Madiun on tobacco excise revenues. at KPPBC TMP C Madiun. The author uses field study research methods and interviews to obtain research data. The results obtained were that the number of illegal cigarettes circulating in the supervision area of KPPBC TMP C Madiun did not change significantly even though there was a policy of increasing excise rates and did not affect the amount of excise revenue for tobacco products at KPPBC TMP C Madiun. So it was concluded that the supervision of illegal tobacco products carried out by KPPBC TMP C Madiun had been running effectively.

Keywords: Cigarettes, Illegal, Increase in excise rates, KPPBC TMP C Madiun, Excise Revenue